

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif survei. Penelitian deskriptif survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sampel populasi (Sugiyono, 2015). Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data survei melibatkan pendistribusian kuesioner atau panduan wawancara kepada sekelompok orang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan survei sering digunakan untuk mengukur opini, sikap, perilaku, dan pengetahuan individu (Creswell, 2012).

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Peneliti dibantu oleh mahasiswa gizi menyebarkan kuisisioner dalam waktu yang bersamaan. Peneliti menyebarkan kuesioner tersebut dalam waktu yang bersamaan kepada para responden, sehingga setiap individu di dalam sampel populasi menerima kuesioner pada saat yang sama. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap responden memiliki kesempatan yang setara untuk memberikan tanggapan mereka pada waktu yang sama, yang membantu mengurangi bias waktu dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Oro-oro Ombo 02 Batu, Kota Batu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN Oro-oro Ombo 02 Batu sebanyak 52 siswa. Alasan pengambilan murid kelas V dan VI sebagai populasi karena umumnya murid kelas V dan VI berumur 10-12 tahun, dimana murid kelas V dan VI lebih mudah diajak untuk berkomunikasi sehingga mempermudah penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SDN Oro-oro Ombo 02 Batu sebanyak 52 siswa yang diambil dengan metode *total population sampling*. Total population sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Total Population Sampling dimana untuk mendapatkan data peneliti menggunakan seluruh populasi penelitian yaitu siswa/i kelas V dan VI SDN Oro-oro Ombo 02 Batu sebanyak 52 siswa .

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, zat gizi makro, status gizi.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Kebiasaan Jajan	Konsumsi makanan dan minuman yang tidak di produksi di rumah, tetapi dibeli diwarung atau pedagang makanan/minuman keliling yang merujuk pada pola dan frekuensi membeli dan mengkonsumsi jajanan.	Kuesioner skala likert : 1. Selalu 2. Kadang-kadang 3. Tidak Pernah	Pengisian Kuisisioner	Kategori tingkat kebiasaan jajan : 1. Selalu = setiap hari 2. Kadang-kadang = 1-2 kali dalam seminggu 3. Tidak pernah	Ordinal
Perilaku Pemilihan Makanan Jajan	Suatu tindakan yang dilakukan oleh individu dalam memilih makanan jajanan yang dikonsumsi	Kuesioner	Pengisian Kuisisioner	Kategori perilaku pemilihan makanan jajan : 1. Selalu = setiap hari 2. Kadang-kadang = 3-4 kali dalam seminggu 3. Jarang = 1-2 kali dalam seminggu 4. Tidak pernah	Ordinal

Zat Gizi Makro	Segala asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat yang dikonsumsi siswa dalam waktu 24 jam terakhir	Kuesioner	Food recall 1 x 24 jam	Kategori tingkat konsumsi berdasarkan WNPG 2012 : 1. Defisit tingkat berat (<70% AKG) 2. Defisit tingkat sedang (70-79% AKG) 3. Defisit tingkat ringan (80-89% AKG) 4. Normal (90-119% AKG) 5. Lebih (\geq 120% AKG)	Ordinal
Status Gizi	Status gizi adalah keadaan kesehatan seseorang yang mencerminkan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi.	Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan dengan microtoise dan timbangan injak	Menghitung status gizi menggunakan WHO <i>Anthro</i> Plus dan KMS Anak Sekolah	Menggunakan standar antropometri Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 : (IMT/U) 1. Gizi Buruk (<-3 SD) 2. Gizi Kurang (-3 SD sd < -2 SD) 3. Gizi Baik (-2 SD sd +1 SD) 4. Gizi Lebih (+1 SD sd +2 SD) 5. Obesitas (>+2 SD)	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang dapat membantu mengumpulkan data (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah :

1. Form Identitas Responden
2. Form Kuesioner Penelitian

3. Form *Food Recall* 24 jam
4. *Microtoise*
5. Timbangan Badan Digital
6. Alat Tulis
7. Laptop
8. *Software nutrisurvey* 2007
9. *Microsoft Excel* 2010
10. *WHO anthro plus*
11. KMS anak Sekolah Dasar

H. Pengumpulan Data

a. Data Primer

1. Data identitas siswa/i kelas V dan VI SDN Oro-oro Ombo 02 Batu berisi (Nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, nama orang tua, dan pendapatan orang tua) dengan cara siswa/i mengisi kuisioner yang sudah disediakan.
2. Data kebiasaan Jajan siswa di SDN Oro-oro Ombo 02 diperoleh dengan cara pengisian kuesioner secara langsung oleh siswa kelas V dan VI. Petunjuk Pengisian Kuesioner Siswa sebagai berikut :
 - 1). Dalam mengisi kuesioner, pastikan tulisan dapat terbaca jelas.
 - 2). Gunakan huruf kapital agar mudah dibaca.
 - 3). Isikan jawaban setiap pertanyaan dengan jelas dan lengkap.
 - 4). Isi jawaban dengan memberi tanda silang (x) atau melingkari pada pilihan a,b,c, atau d untuk pertanyaan tertentu.
3. Data hasil pengukuran antropometri berupa Tinggi Badan dan Berat Badan siswa/i kelas V dan VI SDN Oro-oro Ombo 02 yang diperoleh dengan cara melakukan pengukuran langsung menggunakan alat bantu *Microtoise* dan Timbangan Digital. Data yang terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti

untuk mengevaluasi status gizi siswa. Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan data tinggi dan berat badan siswa terhadap standar antropometri yang berlaku, guna mengidentifikasi apakah siswa berada dalam kategori gizi yang sesuai, kurang, atau berlebih. Hasil dari analisis ini memberikan wawasan penting mengenai kondisi kesehatan dan nutrisi siswa, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk intervensi atau kebijakan kesehatan yang lebih tepat.

4. Data hasil asupan makan siswa/i yang diperoleh dengan mewawancarai responden dengan menggunakan instrumen form *food recall* 24 jam. Formulir ini membantu dalam mengidentifikasi detail mengenai porsi, frekuensi, dan jenis makanan yang dikonsumsi. Data yang diperoleh dari *food recall* 24 jam kemudian diolah menggunakan aplikasi *NutriSurvey* 2007, sebuah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk menganalisis data nutrisi. Melalui aplikasi ini, data mentah diinput dan diproses untuk menghitung kandungan zat gizi dalam setiap makanan yang dilaporkan. Hasil pengolahan ini memberikan informasi mengenai kecukupan asupan zat gizi siswa, memungkinkan peneliti untuk menilai apakah asupan gizi harian siswa memenuhi standar yang direkomendasikan atau terdapat kekurangan maupun kelebihan dalam konsumsi zat gizi tertentu. Analisis ini sangat penting untuk memahami pola makan siswa dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan gizi dan intervensi kesehatan yang lebih tepat.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kantor tata usaha SDN Oro-oro Ombo 02 yakni data mengenai jumlah siswa/i.

I. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel

2. Penyajian Data

Data gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, asupan zat gizi makro dan status gizi pada anak sekolah di SDN Oro-oro Ombo 02 disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.